BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. SAS (Syukur Abadi Sentosa) adalah perusahaan yang bergerak dibidang *general trading* dengan jumlah karyawan yang relatif cukup banyak sehingga akan menyulitkan dan menghabiskan waktu dalam proses perencanaan jenjang karir dari tiap karyawan dan pergantian jabatan, karena tiap-tiap personil *Human Resource Department* (HRD) belum tentu mengenal dengan dekat tiap karyawan yang ada. Hal ini akan menjadi kendala yang cukup signifikan dalam rangka menyusun jenjang karir dari tiap karyawan dan juga pergantian jabatan, karena hal-hal tersebut harus dilakukan berbasis kompetensi dari tiap-tiap jabatan dan karyawan yang bersangkutan. Beberapa masalah yang terjadi dalam proses penilaian kinerja karyawan menjadi cukup kompleks, terutama jika beberapa karyawan yang memiliki kemampuan dan beberapa pertimbangan lain yang tidak jauh berbeda.

Proses perencanaan karir dan pemilihan karyawan berprestasi pada CV SAS sendiri penilaiannya masih dilakukan secara manual sehingga datanya tidak terorganisir dengan baik, proses perencanaan karir dan pemilihan karyawan berprestasi pun memakan waktu lebih lama.

Untuk memudahkan perencanaan karir dari tiap karyawan maka dibuat sebuah sistem program yang bertujuan untuk memudahkan proses, penyusunan

dan pengenalan target (dalam hal ini karyawan) dalam perencanaan karir pada sebuah perusahaan. Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan.

Sistem ini bertugas untuk melakukan analisis karyawan-karyawan yang menurut perhitungan cocok dengan kriteria untuk pengisian jabatan yang kosong. Sistem ini merupakan salah satu pemecahan masalah bagi aset Sumber Daya Manusia dan terdapat pendeskripsian prestasi dan potensi sumber daya manusia sesuai unit kerjanya. Pencapaian prestasi karyawan dan potensinya dapat terlihat apakah kompetensinya tersebut telah sesuai dengan tugas pekerjaan yang dimilikinya.

Sistem pendukung pengambilan keputusan perencanaan karir ini diharapkan akan memberikan prioritas yang lebih baik serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses pengambilan keputusan itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun dan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Karir dan Pemilihan Karyawan Berprestasi pada CV SAS Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk membangun SPK perencanaan karir dan pemilihan karyawan berprestasi pada CV. SAS Bandung.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka tujuan dari dibangunnya SPK Perencanaan Karir dan Pemilihan Karyawan berprestasi ini adalah sebagai berikut.

1. Agar dapat mempermudah karyawan bagian SDM untuk proses penilaian karyawan.
2. Mengukur kompetensi antara karyawan dengan profil jabatan yang ada.
3. Mengurangi kejenuhan dan *human error*, sehingga akan meningkatkan etos kerja dalam menganalisis karyawan yang menurut perhitungan cocok untuk menempati suatu jabatan tertentu.
4. Mempercepat dalam proses penilaian karyawan maupun penyelesaian masalah karena sistem yang terintegrasi.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini mencakup beberapa hal yang dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut.

1. Data yang diolah pada sistem yang dibangun adalah data karyawan, data jabatan, data kategori, data sub kategori, nilai karyawan dan nilai jabatan.
2. Sistem hanya menghasilkan usulan untuk pengambilan keputusan berupa ranking dan *matching* terhadap jabatan yang dibandingkan.
3. Proses yang terlibat dalam sistem meliputi proses input data karyawan, data jabatan, data kategori, data sub kategori, nilai karyawan, nilai jabatan, dan proses pelaporan hasil keputusan yang dihasilkan.
4. SPK ini hanya sampai pada karyawan tersebut layak atau tidak untuk promosi jabatan maupun menjadi karyawan berprestasi, tetapi tidak membahas lebih lanjut sampai tahap pelaksanaan dan strategi perusahaan.
5. Keluaran yang dihasilkan dari sistem pendukung keputusan ini berupa laporan hasil keputusan dan informasi penilaian karyawan serta dapat di simpan dalam bentuk pdf.
6. Perangkat lunak ini dibangun berbasis *client-server*.
7. Pemodelan data yang digunakan adalah pemodelan terstruktur dimana *tools* yang digunakan adalah *flowmap, data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD).
8. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode *profile matching.*
9. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (*Hypertext PreProcessor*).

10. Database yang digunakan adalah MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

   Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

   a. Studi Literatur

      Studi literatur yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari referensi-referensi yang mendukung secara teori dan menggunakan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

   b. Studi Lapangan

      Studi lapangan adalah pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung ke CV SAS Bandung. Studi lapangan dilakukan dengan dua cara yaitu:

      b.1. Wawancara

         Wawancara yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak intern (terkait) dalam proses penanganan sistem.

b.2. Observasi

Observasi yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke tempat penelitian tugas akhir.

2. Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Tahap pengembangan sistem menggunakan metode *incremental* yang sudah dikembangkan dari *Waterfall Model* (Gambar 1.1), karena metode *incremental* terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan yaitu mampu mengakomodasi perubahan secara fleksibel dan produk yang dihasilkan pada *increment* pertama bukanlah *prototype*, tapi produk yang bisa berfungsi dengan spesifikasi dasar.

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan sistem

Perencanaan sistem merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai pendukung pembangunan sistem serta menentukan ke arah mana perangkat lunak ini akan dibangun.

b. Analisis

Analisis merupakan tahap mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak yang akan dibangun. Tahap ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

c. Perancangan

Perancangan merupakan tahap merancang antarmuka dari hasil analisis kebutuhan yang telah selesai dikumpulkan secara lengkap.

d. Pemrograman

Pemrograman merupakan tahap menerjemahkan hasil perancangan sistem kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.

e. Pengujian

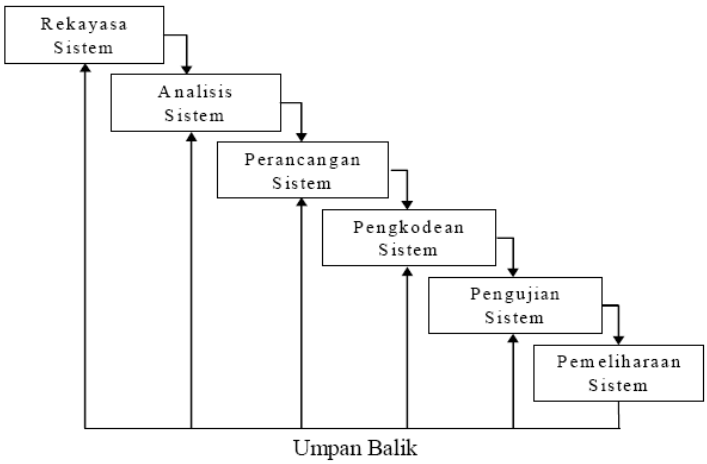
Pengujian merupakan tahap penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan.

f. Pemeliharaan sistem

Pemeliharaan sistem merupakan tahap mengoperasikan perangkat lunak dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

g. Umpan balik

Umpan balik merupakan respon dari pengguna sistem yang bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana perangkat lunak yang dibangun diterima oleh penggunanya.



Gambar 1.1 Skema *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan umum perusahaan dan landasan teori. Tinjauan umum perusahaan berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan struktur organisasi sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun perangkat lunak ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun perangkat lunak ini dan juga perancangan antarmuka untuk perangkat lunak yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang serta melakukan pengujian apakah perangkat lunak yang dibuat berjalan sesuai yang diinginkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan perangkat lunak ini dan saran tentang perangkat lunak ini untuk masa yang akan datang.